

MOTIVASI DAN PENDAMPINGAN KEPADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MAWAR DALAM BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI MASYAKAT

**Dian Intan Tangkeallo¹, Dwibin Kannapadang², Rati Pundissing³,
Chrismesi Pagiu⁴, Randi Tangdialla⁵**
¹²³⁴⁵UKI Toraja

Abstrak

Budidaya tanaman sayuran merupakan sektor yang cukup banyak dalam bidang pertanian. Kelurahan Tondon Mamullu Kecamatan Makale memiliki kelompok wanita tani (kwt) yang bernama KWT Mawar, dan berkonsentrasi dalam bidang budidaya sayuran. Kelompok wanita tani mawar ini memiliki potensi untuk maju dalam bidang budiayanya, namun kurangnya motivasi, keterbatasan pengetahuan budidaya dan kontinuitas budidaya juga keterbatasan pemasarannya menjadi kendala dalam proses budidaya, sehingga perlu diberikan sedikit arahan dari stakeholder perguruan tinggi untuk dapat mengabdikan ilmunya kepada masyarakat. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah : (1) Mendorong tumbuhnya motivasi dan kreativitas kwt Mawar Bodas dalam proses budidaya tanaman sehingga meningkatkan produksi, (2) Membantu potensi kwt Mawar dalam mengembangkan budidaya dengan produksi yang maksimal, dan (3) Membantu kwt Mawar dalam menyelesaikan permasalahan dalam budidaya. Adapun target khusus yang ingin dicapai adalah dihasilkannya produksi beberapa jenis sayuran .

A. Pendahuluan

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar berada di Kelurahan Tondon Mamullu Kota Makale. Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar, telah lama terbentuk namun tidak ada aktivitas yang dilakukan. KWT mawar sendiri terdiri dari ibu ibu yang rata-rata tidak memiliki pekerjaan. Padahal secara umum, bila dilihat dari kemampuannya rata-rata mereka memiliki pengalaman dalam hal bertani. Oleh karena itu perlu adanya motivasi serta pendampingan agar timbul kemauan untuk berusaha. Adapun tujuan pemberian motivasi menurut Hasibuan (1996) adalah mendorong gairah dan semangat kerja, meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan kreativitas dan partisipasi. Dalam hal ini, akan diarahkan dalam pemanfaatan lahan tidur untuk kegiatan pertanian

Kegiatan KWT mawar dulunya meliputi budidaya pertanian skala rumah tangga, dari mulai penyemaian hingga pemanenan, pasca panen dan pengolahan hasil panen. Sistem budidaya yang masih belum maksimal mengakibatkan lahan KWT banyak yang terbengkalai. Berdasarkan observasi yang dilakukan, saat ini masyarakat tidak lagi menganggap pertanian sebagai sebuah mata pencaharian yang menguntungkan yang pada akhirnya beralih dan meninggalkan lahannya. Banyaknya lahan yang tidak dikelola padahal bisa produktif tentunya menjadi perhatian khusus untuk mendorong masyarakat mengolah tanah mereka sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkembangkan sikap peduli terhadap lingkungan karena kita sebagai manusia sudah sepantasnya menjadi pemelihara lingkungan (Santoso, 2018). Jika budidaya hasil panen kontinu dan berkualitas, maka para anggota KWT dapat menjual komoditas hasil budidaya dan olahannya tersebut dengan sangat maksimal, dan menjadi sumber penghasilan bagi anggota KWT.

Bimbingan teknis dan pendampingan harus dilakukan untuk pemanfaatan potensi yang ada di sekitarnya. Potensi yang dimaksud adalah adanya pertumbuhan kesejahteraan kelompok tani itu sendiri. Adanya peningkatan dan pengetahuan daya kelola usaha pertanian dengan pengelolaan secara berkelompok melalui bimbingan dan pendampingan kepada kelompok tani diharapkan dapat memperoleh pendapat dari hasil pertanian yang dikelola nantinya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

B. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah a) penyampaian motivasi dan kiat sukses budidaya sayuran b) Strategi dan intensifikasi pemanfaatan lahan c) penanaman beberapa jenis sayuran d) panen hasil budidaya sayuran dan e) strategi penjualan hasil panen.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan pada awal bulan juli yang berlokasi di desa tondon tepatnya di kelurahan tondon mamullu. Tujuannya adalah untuk memberikan motivasi agar timbul keinginan untuk berusaha serta memberikan pendampingan dan pengetahuan

mengenai cara bertani dan memasarkan hasil pertanian. Kegiatan ini juga menghadirkan narasumber yaitu penyuluh pertanian untuk menjelaskan mengenai cara bertani yang baik dan benar. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal dilaksanakan dengan mengumpulkan anggota KWT mawar untuk memberikan arahan, motivasi, serta penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Juni 2021, selama +2 jam.
2. Tahap selanjutnya adalah menghadirkan penyuluh pertanian untuk memberikan pendampingan mengenai cara bertani yang baik dan benar. Dalam kegiatan ini dijelaskan mengenai teknik membuat bedengan, cara pembibitan dan pemupukan dengan bahan alami.



3. Penetapan serta persiapan lahan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pertanian.



Lahan yang digunakan merupakan lahan dari salah satu anggota KWT. Secara bergotong royong anggota KWT melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan lahan.

Lahan yang telah bersih selanjutnya digali dan dibuat bedengan seperti pada gambar diatas.

4. Proses penanaman bibit sayuran



Bibit sayuran dibeli dari uang kas KWT yaitu iuran anggota yang dibayar tiap bulan. Adapun bibit yang ditanam adalah kangkung, sawi, kacang panjang, buncis dan Lombok.

5. Proses Panen hasil pertanian



Setelah kurang lebih 2 bulan, KWT mawar melakukan panen hasil pertanian yang pertama. Sayuran sudah dapat dipanen, namun hasil panen belum begitu maksimal. Hal ini diduga karena pada saat proses budidaya tanaman tidak dilindungi dengan baik

sehingga banyak hewan peliharaan yang menginjak tanaman sayur yang telah tumbuh. Hasil panen kemudian dijual ke pasar dan hasil penjualannya disimpan sebagai kas KWT.

D. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk dari tri dharma perguruan tinggi. Bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan adalah pemberian motivasi, penyuluhan dan pelaksanaan budidaya sayuran. Dari kegiatan yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan ini, hasil yang didapatkan adalah ketertarikan para anggota KWT dalam budidaya sayuran. Anggota KWT mawar sangat antusias dan menjadi termotivasi dalam kegiatan pertanian yang dilakukan. Terlebih dengan hasil yang bisa mereka peroleh dari kegiatan ini. Kegiatan ini juga bisa menambah pengetahuan dan pengalaman bagi mereka dalam hal pertanian, dan bagaimana untuk memanfaatkan lahan kosong sebagai sumber penghasilan dengan kegiatan bertani. Diharapkan program kegiatan ini dapat terus berlanjut.

Daftar Pustaka

- Hasibuan Malayu S. P. Drs. 1996. Manajemen Dasar, _Pengertian dan. Masalah. Jakarta : PT Gunung Agung
- Santoso. 2018. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah dengan Sistem Vertikultur dari Limbah Plastik sebagai Upaya Mendukung Indonesia Bebas Sampah dan Mewujudkan Ketahanan Pangan Keluarga di Dukuh Baturan Kec. Gantiwarno Kab. Klaten. ALIKASIA : Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol. 18, No. 2, 2018. Page 127-134

DESKRIPSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : MOTIVASI DAN PENDAMPINGAN KEPADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) MAWAR DALAM BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN

Waktu Pelaksanaan : 6 Juni - 10 Agustus 2021

Tempat Pelaksanaan : Kelurahan Tondon Mamullu

Peserta : Dosen Pendamping, Kelompok Wanita Tani Mawar



Deskripsi Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Tondon Mamullu Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja dengan tujuan (1) Mendorong tumbuhnya motivasi dan kreativitas kwt Mawar Bodas dalam proses budidaya tanaman sehingga meningkatkan produksi, (2) Membantu potensi kwt Mawar dalam mengembangkan budidaya dengan produksi yang maksimal, dan (3) Membantu kwt Mawar dalam menyelesaikan permasalahan dalam budidaya. Kegiatan ini berjalan dengan baik selama kurang lebih dua bulan karena adanya bantuan dari beberapa dosen Fakultas Ekonomi UKI Toraja serta dukungan penuh dari pemerintah setempat dan Kelompok Wanita Tani Mawar.

Makale, 10 Agustus 2021

Mengetahui
Kepala LPPM,

Ketua Tim Pelaksana,

Drs. Perdy Karuru, M.Pd
NIDN.0025026201

Dian Intan Tangkeallo, S.E., M.M.
NIDN. 0909079102